

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.⁶⁷ Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus. Studi kasus menekankan pengkajian mendalam terhadap satu unit penelitian sebagai objek dengan jumlah subjek yang terbatas, tetapi aspek yang diteliti sangat beragam dalam proses penelitian.⁶⁸

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan terdapat *research gap*, yakni meskipun konsep *sustainable tourism* telah banyak diteliti di tempat wisata di Indonesia, tetapi belum ada penelitian yang mengkaji implementasi pariwisata berkelanjutan pada Desa Wisata Gronjong Wariti dalam perspektif *Maqashid Syariah* Abdul Majid al-Najjar. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial tanpa menelaah secara mendalam dimensi spiritual serta nilai-nilai syariah yang melandasi keberlanjutan pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara komprehensif bagaimana prinsip-prinsip

⁶⁷ Sukanto and Siti Musfiqoh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Malang : PT Literasi Nusantara Abadi Group, Mei 2024), 24.

⁶⁸ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Banda Aceh: ar-Raniry Press, 2021), 100.

Maqashid Syariah diterapkan dalam praktik *sustainable tourism* di Wisata Gronjong Wariti serta sejauh mana implementasi tersebut mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang holistik dan mendalam terkait penerapan prinsip-prinsip tersebut di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi secara optimal melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat setempat.⁶⁹ Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen manusia, yang memiliki peran dalam menentukan fokus penelitian, memilih sumber informasi sebagai sumber data, melakukan proses pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan temuan yang diperoleh dari pengalaman lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat mendapatkan data dan informasi yang akurat.⁷⁰ Pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih sehingga peneliti dapat menghasilkan temuan yang baru serta bermakna dalam proses penelitian. Pemilihan Wisata Gronjong Wariti di Desa Mejono,

⁶⁹ Sukamto and Siti Musfiqoh, *Op.Cit.*, 59

⁷⁰ *Ibid.*, 59.

Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada upayanya menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan yang selaras dengan nilai religius dan kearifan lokal. Kawasan ini relevan dikaji melalui perspektif *Maqashid Syariah* Abdul Majid al-Najjar karena mencerminkan keseimbangan antara dimensi spiritual, sosial, ekonomi, serta pelestarian lingkungan dalam mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian merupakan fakta yang didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data berasal dari lapangan dan perpustakaan yang berguna untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Sumber data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan tujuan menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.⁷¹ Sumber data primer ini berdasarkan data yang diperoleh dari sumber utama atau informan utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak pengelola, kepala desa, pedagang dan pengunjung dari Wisata Gronjong Wariti.

2. Data Sekunder

Data ini yang diperoleh peneliti dari pihak lain, bukan secara langsung dari subjek penelitian, yang bersumber dari buku maupun jurnal ilmiah, serta memiliki keuntungan utama berupa efisiensi waktu dan biaya

⁷¹Ibid., 60.

dalam proses pengumpulan data.⁷² Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi peneliti serta dokumen dari Wisata Gronjong Wariti sebagai data pelengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agung Priyono selaku Kepala Desa Mejono, Pak Riyadi Ndarik selaku Ketua Pengelola Wisata Gronjong Wariti, Ibu Ayik Dyahsasena selaku Ketua BUMDes Mejono, petugas wahana, penjaga parkir, petugas tiket, pedagang serta pengunjung Wisata Gronjong Wariti. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pihak yang mengetahui sejarah Desa Wisata Mejono, potensi Desa wisata Mejono, implementasi prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, penerapan *Maqashid Syariah* Abdul Majid al-Najjar dalam pengelolaan wisata.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi nyata yang terjadi di Wisata Gronjong Wariti, Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri khususnya dalam penerapan *sustainable tourism* dalam perspektif *Maqashid Syariah* Abdul Majid al-Najjar.

⁷² Ibid.

3. Dokumentasi

Peneliti melaksanakan teknik ini karena fakta dan data penelitian tersimpan dalam berbagai dokumen seperti catatan, buku, majalah, transkrip, dan notulensi.⁷³ Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup data pengelolaan Wisata Gronjong Wariti, penerapan pariwisata berkelanjutan, dan kegiatan yang mencerminkan nilai *Maqashid Syariah Abdul Majid al-Najjar*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah proses penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih sistematis, terperinci, dan mudah diolah.⁷⁴ Peneliti memiliki peran utama dalam menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis temuan, serta menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti menggunakan tiga jenis instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan, lembar pengamatan yang berfungsi melengkapi hasil observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan tahap pengecekan data untuk memastikan keabsahan dan pertanggungjawaban ilmiah data serta meminimalkan kesalahan dalam proses pengumpulan data yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

⁷³ Ibid., 61.

⁷⁴ Azharyah Ibrahim, *Op.Cit.*, 270.

Peneliti melakukan perluasan keikutsertaan dalam penelitian dengan terlibat langsung pada bidang yang diteliti hingga mencapai tahap kejenuhan data. Tujuan kegiatan ini agar peneliti terbuka terhadap berbagai pengaruh, seperti faktor kontekstual dan hubungan timbal balik dengan subjek penelitian sehingga dapat memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam.⁷⁵

2. Meningkatkan ketekunan atau keajegan pengamatan

Peneliti melakukan ketekunan dalam pengamatan dengan mencari interpretasi yang koheren melalui berbagai pendekatan dalam proses analisis yang berkelanjutan. Peneliti mencari informasi yang relevan, memahami faktor yang memiliki dampak signifikan, dan mengabaikan hal yang tidak relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Ketekunan dalam pengamatan memerlukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan terhadap faktor penting serta kemampuan peneliti untuk mendeskripsikan proses penemuan dan analisis secara rinci.⁷⁶

3. Triangulasi

Metode yang paling efektif untuk menyelaraskan perbedaan struktur realitas yang muncul dalam suatu penelitian ketika informasi mengenai peristiwa dan konteks yang beragam dikumpulkan dari berbagai sudut pandang.⁷⁷

Terdapat dua teknik dalam uji keabsahan data ini menurut Bachtiar S Bachri:

⁷⁵ Sukamto and Siti Musfiqoh, Loc.It, 61.

⁷⁶ Ibid., 61

⁷⁷ Ibid., 125.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan proses membandingkan keabsahan data antara hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang tersedia untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama atau serupa, sehingga peneliti dapat memverifikasi keabsahan data melalui pendekatan berbeda dan memastikan konsistensi temuan penelitian.⁷⁸

H. Teknik Analisis Data

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data atau merangkum informasi berfokus pada hal-hal penting yang perlu dibahas atau diambil sebagai kesimpulan.⁷⁹ Reduksi bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh dari lapangan, yang sering kali sangat kompleks dan mencakup data yang tidak relevan dengan tema penelitian sehingga harus dipisahkan dari data yang relevan. Pada tahap pereduksi data penelitian ini melalui cara penelaahan seluruh data yang terkumpul yaitu tentang implementasi *sustainable tourism* pada desa wisata dalam perspektif *Maqashid Syariah* Abdul Majid Al- Najjar.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

⁷⁸ Ibid.,111.

⁷⁹ Ibid., 63.

Penyajian data merupakan proses mengorganisir informasi yang terstruktur untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Tahap ini melibatkan penyajian informasi yang teratur agar kesimpulan dapat diambil, mengingat data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif sering kali bersifat naratif dan memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi substansinya. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh, di mana peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data berdasarkan pokok permasalahan, dimulai dengan mengelompokkan data sesuai dengan setiap isu yang dihadapi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mengungkapkan temuan baru yang mungkin sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga sesudah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan teori.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian:⁸⁰

⁸⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 44-47.

1. Tahap pra lapangan

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti harus mengerti metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk disusun sebagai rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan, perizinan ini diurus pada lembaga terkait, yaitu membuat surat permohonan observasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memberikannya kepada pihak Kepala Desa Mejono dan Pengelola Desa Wisata Mejono.
 - d. Menilai lapangan, berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian dan menyesuaikan diri.
 - e. Memilih informan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, handphone atau kamera untuk mengambil foto, catatan, dan lainnya.
- ## 2. Tahap pelaksanaan lapangan, meliputi pemahaman konteks penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, berpartisipasi dalam pengumpulan data, pencatatan pengamatan dengan cermat, dan analisis komprehensif data lapangan, yang dilakukan setelah penelitian..

3. Tahap analisis data, dilakukan bersamaan dengan tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan kajian pustaka dan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis, mengorganisasi, dan mensintesis data hingga diperoleh kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu penyajian temuan penelitian secara terstruktur agar mudah dipahami dan diikuti pembaca.